

**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT
DI KALIMANTAN BARAT , KABUPATEN LANDAK , SENGAH TEMILA , SENAKIN
TANGGAL 17 APRIL 2024**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	<ul style="list-style-type: none">• Kalimantan Barat , Kabupaten Landak , Sengah Temila , Senakin• Kalimantan Barat , Kabupaten Sanggau , Meliau
TANGGAL	17 April 2024 WIB (Pagi)
DAMPAK	Banjir / Genangan, Gangguan Transportasi Banjir di Pasar senakin Kab. Landak menggenangi ruko dan menghambat arus lalu lintas transportasi warga di Meliau.

BERITA KEJADIAN



<https://www.instagram.com/reel/C52J468yJ6a/?igsh=b3NvMzNoN2E3cGtw>
https://www.instagram.com/reel/C518C_Eho3P/?igsh=MWhmZGNsNmpzOTduaA%3D%3D

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN
ARG Tayan Hilir	44.6 mm

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	+0.64 (normal ± 0.5) yang menunjukkan suplai uap air dari Samudera Pasifik Tengah ke Samudera Pasifik Timur tidak signifikan terhadap pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalbar namun terdapat potensi El Nino Moderate. (Gambar.1)
Dipole Mode Indeks (DMI)	+0.57 (normal ± 0.4) mengindikasikan adanya pergerakan uap air dari wilayah Samudra Hindia ke wilayah Indonesia bagian barat memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk wilayah Kalbar. (Gambar.2)
Southern Oscillation Index (SOI)	-3.3 (tidak signifikan $< +7$) Bahwa suplai uap air bergerak dari Pasifik Barat ke Pasifik Timur, a berdampak tidak signifikan terhadap pembentukan awan penghujan di wilayah Indonesia bagian Barat termasuk wilayah Kalbar. (Gambar.3)
Fase konvektif MJO	terpantau berada di fase 5 (Maritime Continent NETRAL) Netral dan tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalbar. (Gambar.4)

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Terpantau adanya Gelombang Ekuator Kelvin di wilayah Kalbar, hal ini berpotensi meningkatkan aktivitas konvektif yang dapat meningkatkan pertumbuhan awan penghujan di wilayah Kalbar. (Gambar.5)
POLA ANGIN	Analisis angin zonal pada lapisan 850 hPa dan lapisan 200 hPa untuk wilayah Indonesia khususnya Kalbar didominasi oleh angin timuran dengan kecepatan angin maksimum 10 m/s . (Gambar.6)

POLA TEKANAN UDARA	Tekanan udara di wilayah Indonesia termasuk Kalbar secara umum 1010 hPa. (Gambar.7)
KELEMBABAN UDARA	Kelembaban Udara jam 12.00 UTC di wilayah Kalbar khususnya di Kab. Landak dan Kab. Sanggau pada lapisan 850 hPa kelembapan udara umumnya cukup tinggi dengan kelembapan udara berkisar antara 70 – 100%. Pada lapisan 700 hPa kelembapan udara masih cukup basah antara antara 60 – 80%, dan pada lapisan 500 hPa kelembapan udara berkisar antara 60 – 90%. (Gambar.8)
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu permukaan laut di wilayah pesisir Kalimantan Barat bernilai 30-31°C. Anomali suhu muka laut bernilai positif dimana kondisi ini menandakan adanya suplai uap air yang cukup untuk pertumbuhan awan hujan di Kab Landak dan Kab. Sanggau. (Gambar.9)
DAERAH KONVERGENSI	Terdapat daerah konvergensi di wilayah Kalimantan Barat. Kondisi ini mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kab. Landak dan Kab. Sanggau. (Gambar.10)

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Labilitas udara di wilayah Kalimantan barat cukup labil dimana nilai indek KI : 42.1 (Konvektive kuat), LI : -4.0 (Moderate) dan Sweat : 250.4 (Kuat). (Gambar.11)
-----------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	Berdasarkan pengolahan data GSMAP selama 24 jam terakhir dengan update data tanggal 17 April 2024 pukul 01.00 WIB menunjukkan bahwa terjadi hujan dengan intensitas Ringan hingga sangat lebat di Kab. landak dan kab. Sanggau. (Gambar.12)
------------------------------	--

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	Akumulasi curah hujan selama 24 jam terakhir berdasarka pengolahan radar PAC 24 menunjukkan terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di Kab. landak dan kab. Sanggau. (Gambar.12)
----------------------------	---


IV. KESIMPULAN

Banjir di Kab. Landak dan Kab. Sanggau pada tanggal 17 April 2024 pagi disebabkan adanya hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat, adapun faktor meteorologis yang mempengaruhi antara lain aktifnya gelombang atmosfer Kelvin, Kelembaban udara hingga lapisan atas yang cukup tinggi, Labilitas udara yang cukup tinggi serta adanya daerah konvergensi pada lapisan angin 925 hPa.

V. PROSPEK KEDEPAN

Diprakirakan satu minggu kedepan wilayah Kalimantan Barat masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)						
MINGGUAN	<div data-bbox="746 725 1485 846" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p style="text-align: center;">BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO Jl. Adi Sucipto KM. 17 Kompleks Bandara Supadio Pontianak 78391 Telp. 0561 – 721142 Email : stamet.supadio@bmgk.go.id Website : https://kalbar.bmgk.go.id</p> </div> <p style="text-align: center;">PRAKIRAAN CUACA MINGGUAN WILAYAH KALIMANTAN BARAT BERLAKU TANGGAL: 14 s.d 20 April 2024</p> <p>A. Kondisi Umum: Kondisi cuaca umumnya berpotensi hujan intensitas ringan hingga lebat di sebagian wilayah Kalimantan Barat. Angin dominan bertiup dari arah Timur Laut hingga Tenggara dengan kecepatan rata – rata berkisar 10 s.d. 30 km/jam.</p> <p>B. Prakiraan Cuaca</p> <table border="1" data-bbox="804 1059 1398 1238"> <thead> <tr> <th data-bbox="804 1059 1099 1093">14 s.d 16 April 2024</th> <th data-bbox="1099 1059 1398 1093">17 s.d 20 April 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="804 1093 1099 1149">Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.</td> <td data-bbox="1099 1093 1398 1149">Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="804 1149 1099 1238">Hujan intensitas sedang - lebat berpotensi terjadi di sebagian besar wilayah Kalimantan Barat terutama pada tanggal 16 April 2024.</td> <td data-bbox="1099 1149 1398 1238">Hujan intensitas sedang - lebat berpotensi terjadi di sebagian wilayah Kab/Kota: Ketapang, Sintang, Sekadau, Melawi, dan Kapuas Hulu.</td> </tr> </tbody> </table> <p><small>Update : Minggu, 14 April 2024 Pukul 17.00 WIB</small></p> <p>C. Peringatan Dini - Waspada potensi hujan disertai petir/kilat dan angin kencang berdurasi singkat.</p> <p>D. Untuk keperluan perencanaan dalam kegiatan operasional, agar kembali menghubungi Stasiun Meteorologi Supadio sebagai antisipasi perubahan/ updating dari prakiraan cuaca mingguan.</p> <p style="text-align: center;">Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Supadio</p>	14 s.d 16 April 2024	17 s.d 20 April 2024	Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.	Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.	Hujan intensitas sedang - lebat berpotensi terjadi di sebagian besar wilayah Kalimantan Barat terutama pada tanggal 16 April 2024 .	Hujan intensitas sedang - lebat berpotensi terjadi di sebagian wilayah Kab/Kota: Ketapang, Sintang, Sekadau, Melawi, dan Kapuas Hulu.
14 s.d 16 April 2024	17 s.d 20 April 2024						
Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.	Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.						
Hujan intensitas sedang - lebat berpotensi terjadi di sebagian besar wilayah Kalimantan Barat terutama pada tanggal 16 April 2024 .	Hujan intensitas sedang - lebat berpotensi terjadi di sebagian wilayah Kab/Kota: Ketapang, Sintang, Sekadau, Melawi, dan Kapuas Hulu.						

PERINGATAN DINI

2 HARI KEDEPAN

PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)

The screenshot displays a weather warning bulletin from the BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio in Kalimantan Barat. The bulletin is titled "PERINGATAN DINI CUACA KALIMANTAN BARAT" and is dated April 15, 2024. It features a grid of warning icons and lists of affected districts for three consecutive days: 15 April 2024, 16 April 2024, and 17 April 2024. The warnings include heavy rain, lightning, and strong winds. A "WARNING" banner is prominently displayed. The bulletin also includes a health protocol reminder and the publication time: 09:15 WIB on April 15, 2024. Social media icons and the BMKG Kalbar website URL are visible at the bottom.

STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO

PERINGATAN DINI CUACA KALIMANTAN BARAT

15 April 2024

- Kab. Ketapang
- Kab. Kayong Utara
- Kab. Mempawah
- Kota Pontianak

16 April 2024

- Kab. Ketapang
- Kab. Kayong Utara
- Kota Pontianak
- Kab. Melawi
- Kab. Sekadau
- Kab. Kapuas Hulu
- Kab. Bengkayang
- Kab. Landak
- Kab. Sanggau
- Kab. Kubu Raya

17 April 2024

- Kab. Ketapang
- Kab. Sintang
- Kab. Kapuas Hulu
- Kab. Bengkayang
- Kab. Kayong Utara
- Kota Singkawang

WARNING

- Kab. Kapuas Hulu
- Kab. Kubu Raya
- Kab. Sekadau
- Kab. Sanggau
- Kab. Bengkayang
- Kab. Melawi
- Kab. Landak

- Kab. Sambas
- Kota Singkawang
- Kab. Sintang
- Kab. Mempawah

- Kab. Kubu Raya
- Kab. Melawi

Patuhi protokol kesehatan, semoga sehat selalu

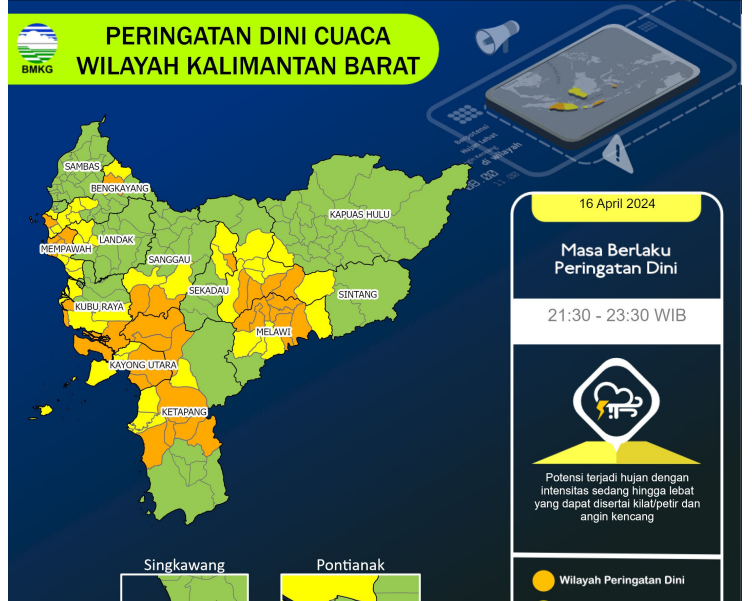
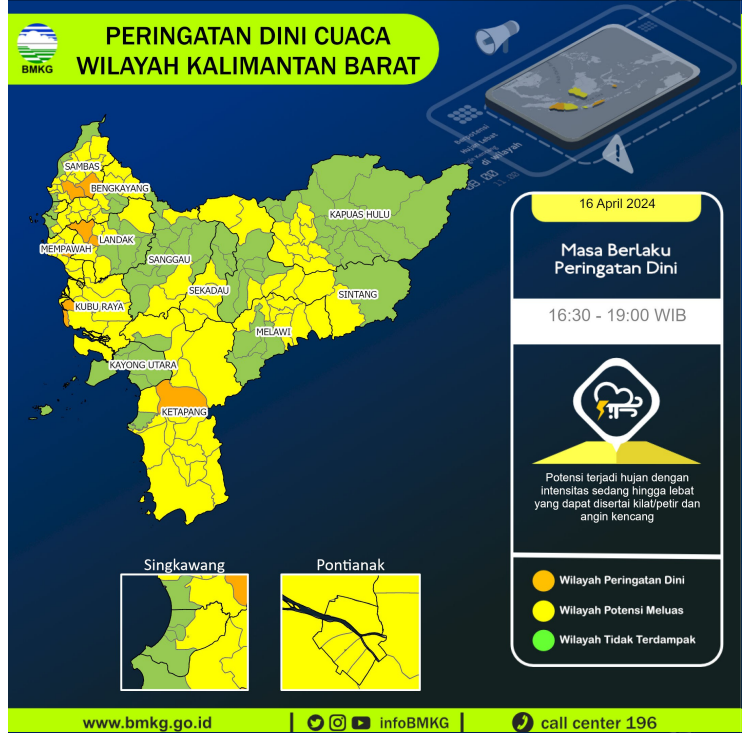
Publikasi : 15 April 2024 Pkl. 09.15 WIB

Cepat, Tepat, Akurat, Luas dan Mudah dipahami
Website : <https://kalbar.bmkg.go.id>

Info BMKG Kalbar

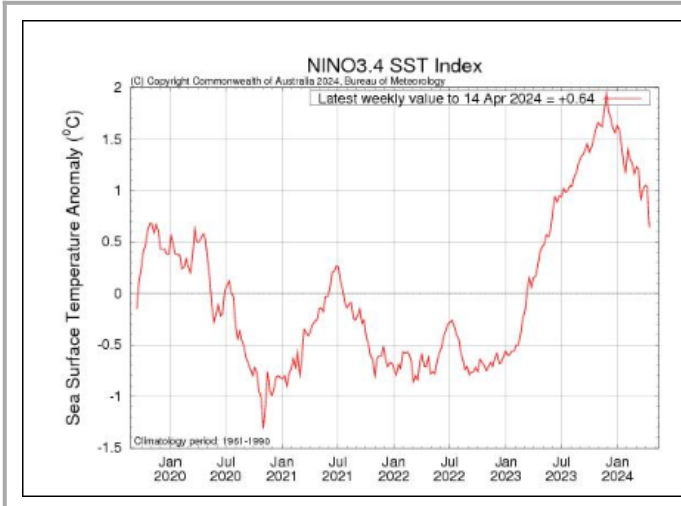
PERINGATAN DINI

PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)

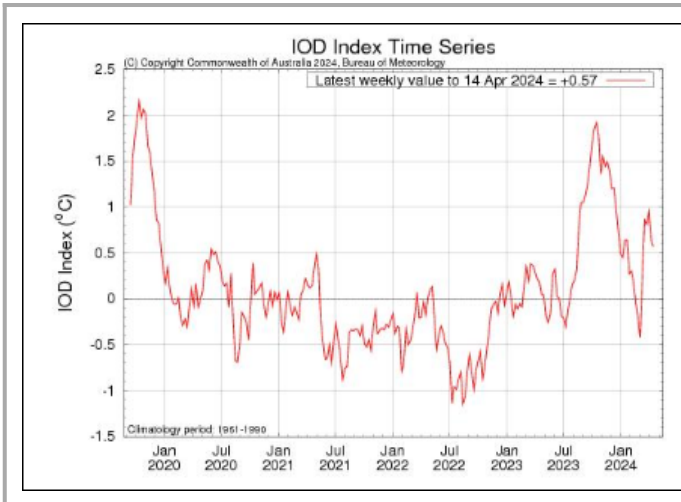


VII. LAMPIRAN

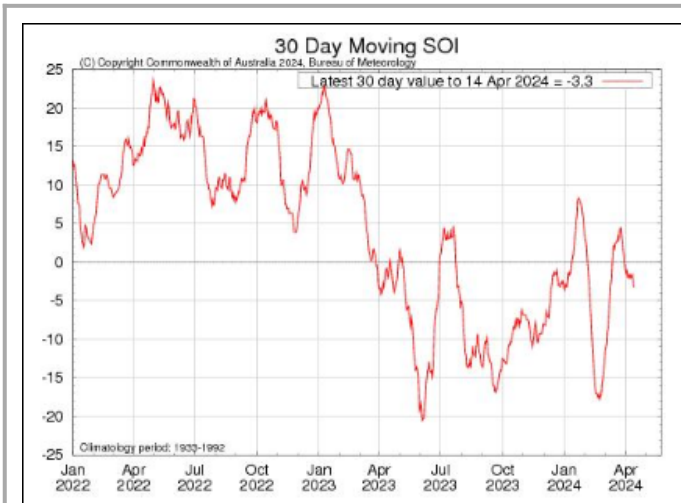
1. ENSO



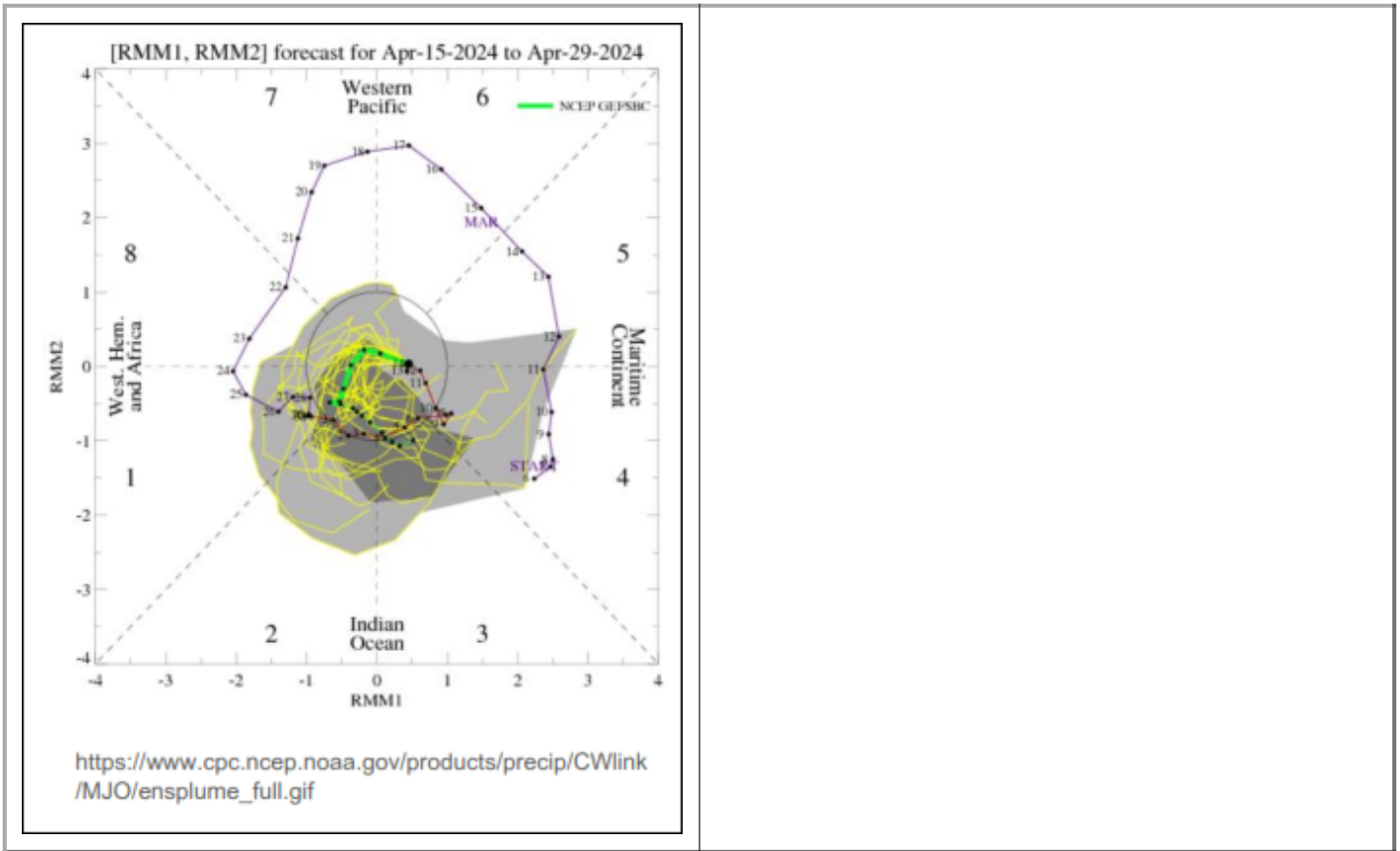
2. DMI



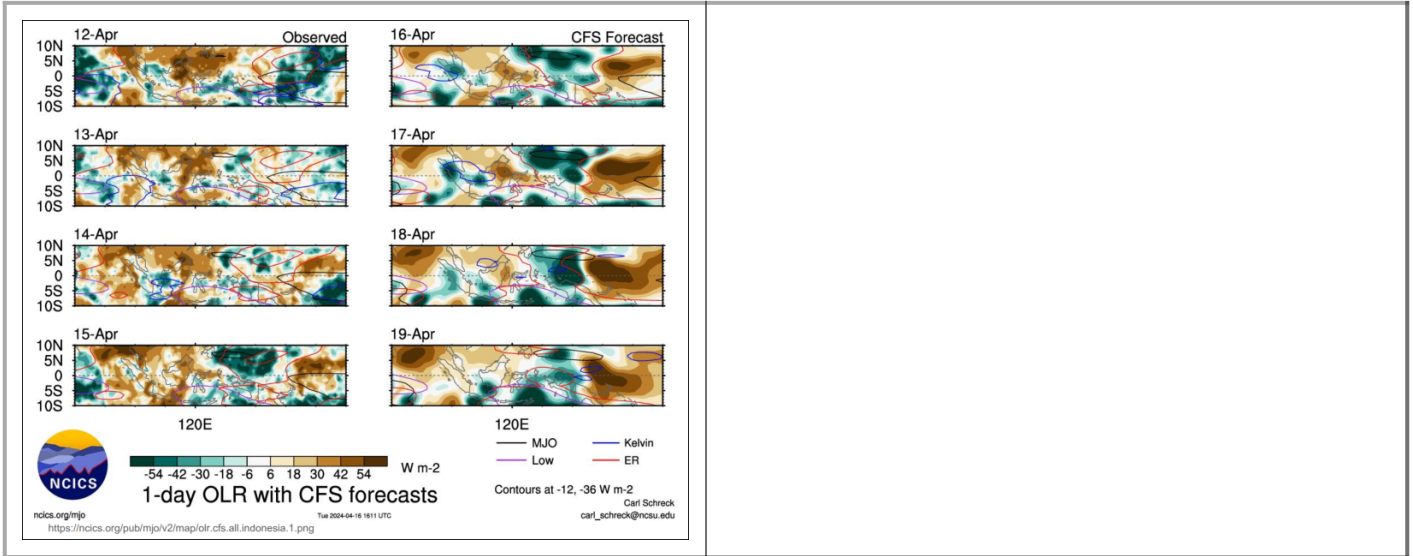
3. SOI



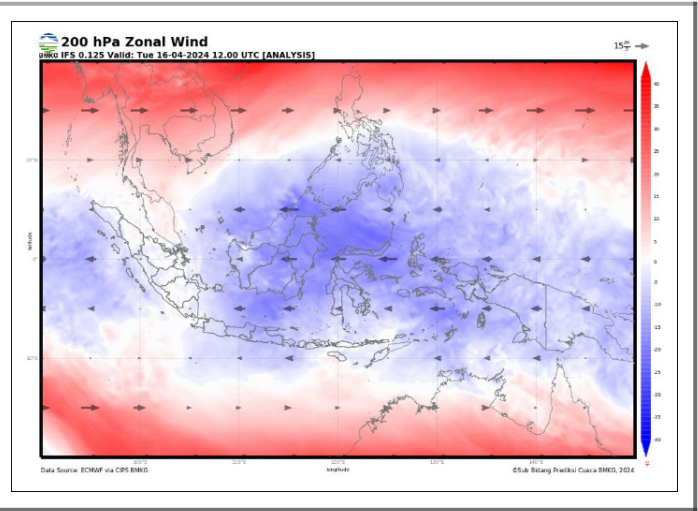
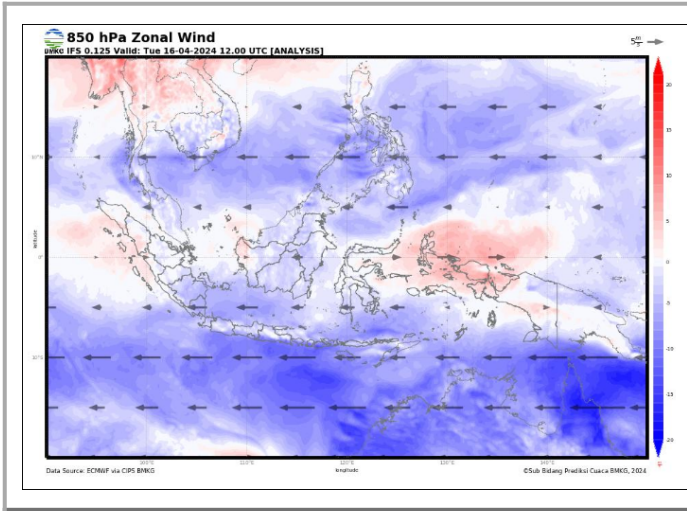
4. MJO



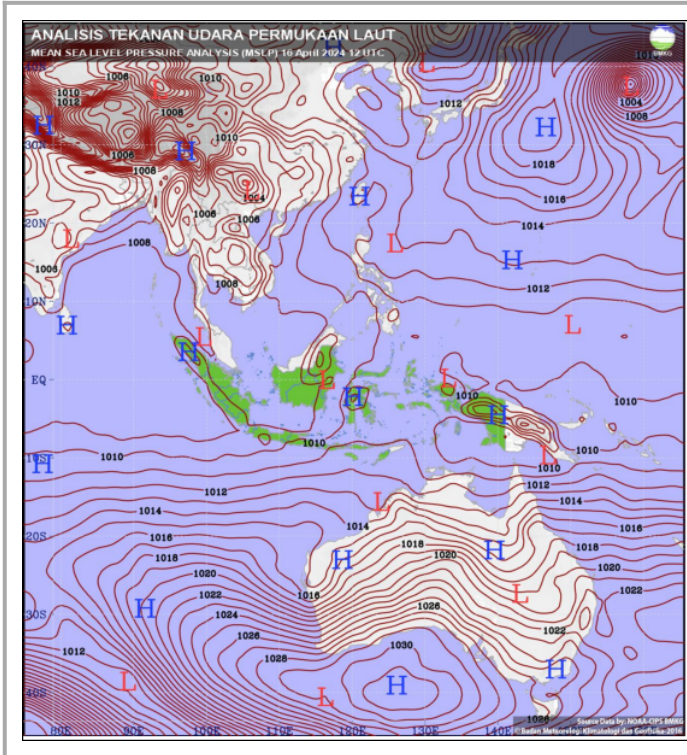
5. Gelombang Atmosfer



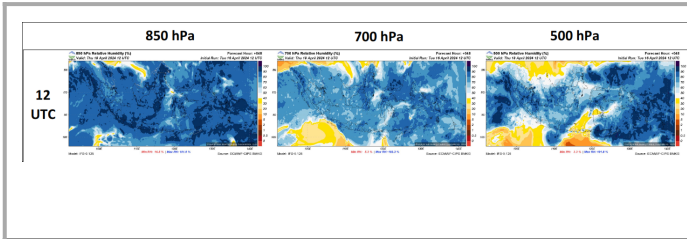
6. Pola Angin



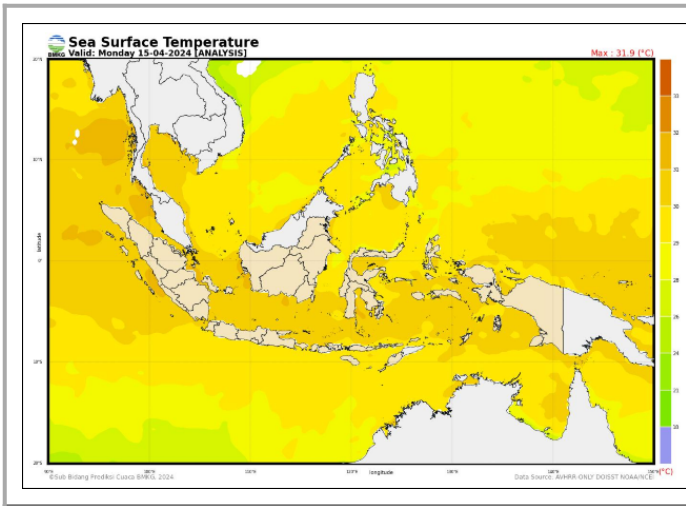
7. Tekanan Udara



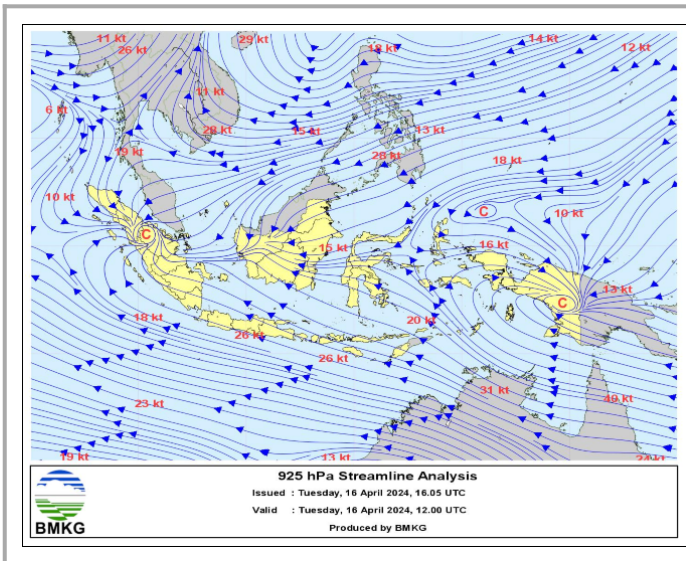
8. Kelembaban Udara



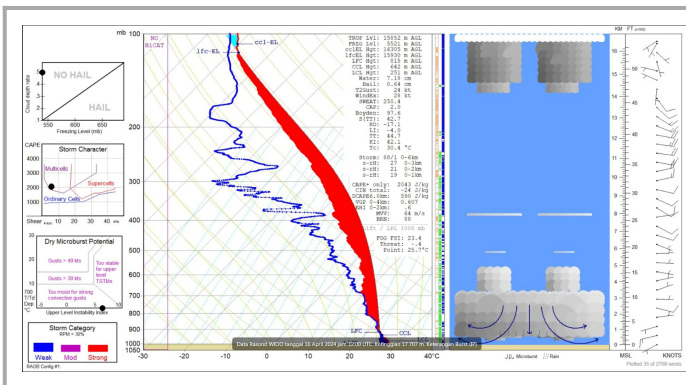
9. SPL



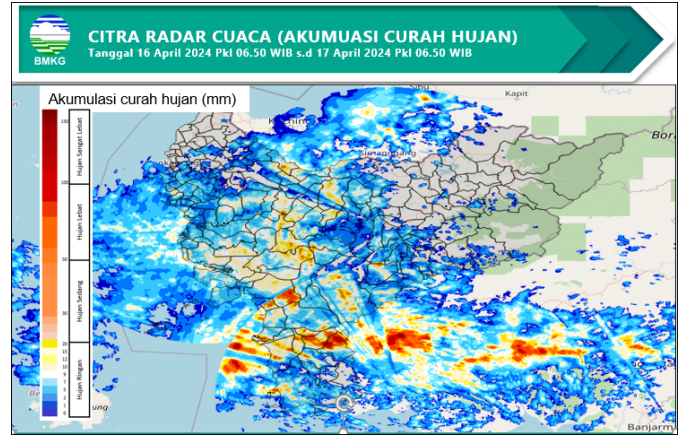
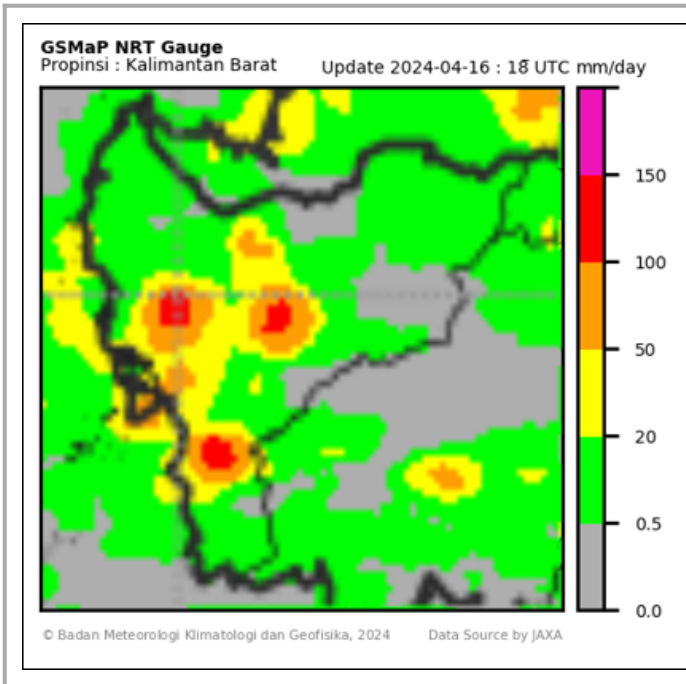
10. Streamline 925 hPa



11. Labilitas Udara



12. Satelit Dan Radar



Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio - Pontianak
 17 April 2024
 Prakirawan Cuaca

Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio - Pontianak